

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah produk atau bangunan tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya melibatkan pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proyek dibedakan atas hubungan fungsional dan hubungan kerja. Dengan banyaknya pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi maka potensi terjadinya konflik sangat besar sehingga dapat dikatakan bahwa proyek mengandung konflik yang cukup tinggi [1].

Demikian halnya dengan proyek-proyek konstruksi, manusia sangat berpengaruh dalam aktifitas proyek (*performed by people*) [2]. Dalam pelaksanaan suatu proyek, sumber daya manusia menjadi sangat penting untuk keberhasilan proyek dalam mencapai sasaran, karena manusialah yang membuat perencanaan, melakukan tindakan dalam membangun suatu proyek agar menghasilkan suatu produk yang unik. Hal ini sering dikemukakan didalam literatur project management pada umumnya, oleh karena itu diperlukan pengelolaan proyek yang baik salah satunya pada sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang dibutuhkan proyek agar proyek dapat berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan human resource adalah untuk mengelola sumber daya manusia dalam sebuah proyek agar secara efektif dapat mencapai tujuan proyek. Fungsi *Project Manager* terkait dengan SDM yaitu seorang Project Manajer harus memahami "*human behavior*" untuk memotivasi tiap anggota tim sehingga tujuan proyek dapat tercapai. Untuk itu diperlukan kompetensi khusus untuk seorang project manajer.

Menurut Crawford (2007) [3] kompetensi *project manager* dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Ilmu pengetahuan (*knowledge*): yaitu memiliki keahlian dan kualifikasi tertentu. Meliputi : pengetahuan tentang benefit analisis, aliran kas proyek, depresiasi dan pajak, kriteria seleksi dengan return of investment, kriteria seleksi net present value, kriteria seleksi interest rate of return, kriteria seleksi benefit-cost ratio, mengetahui resiko finansial, mengetahui keperluan total biaya proyek, survei dan pengkajian, mengetahui unsur biaya proyek dan anggarannya, inflasi dan eskalasi, pengendalian tahap konseptual, pendanaan proyek sistem built operate and transfer, menghitung biaya modal proyek
2. Kemampuan (*skill*): yaitu kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan diantaranya : mempunyai visi kedepan, berkharisma, hubungan antar personil, mengutarakan pendapat, membujuk & mempengaruhi, perkiraan, antisipasi, deteksi, tanggap.
3. Karakter personal (*attitude*): yaitu karakter seseorang dalam memimpin yang mencakup (*motives + traits + self concepts*). Meliputi : berkomitmen, bekerja keras, mempunyai ide baru, percaya terhadap kemampuan diri sendiri, pantang menyerah, mampu mengambil tindakan.

Menurut Muzio, Fisher, Thomas and Peters (2007) [4] didalam *Soft Skill Quantification for Project Manager Competencies, Project Management Journal*, seorang *Project manager* harus memiliki kompetensi *hard skill* dan *soft skill*:

1. *Hard skills* merupakan kemampuan teknis yang dimiliki oleh seseorang. Seperti: teknologi, financial, metodologi manajemen proyek dan lainnya.
2. *Soft skills* merupakan kemampuan nonteknis seperti: berfikir konseptual, manajemen konflik, pengambilan keputusan, kemampuan interpersonal, dan lain-lain.

Peran project manager untuk kesuksesan sebuah project tidak hanya dari kemampuan teknis saja, namun *soft skill* juga dibutuhkan. *Personality project manager* yang termasuk dalam kategori *soft skill*, secara langsung berdampak pada keberhasilan proyek dalam mencapai tujuan proyek [5].

Meskipun keberhasilan sebuah proyek tidak hanya dipengaruhi dari *soft skill* seorang pemimpin saja, namun literatur manajemen proyek pada umumnya *soft skills* dalam organisasi manajemen pada *Project Manager* sangat berpengaruh pada kesuksesan sebuah proyek [6].

Menurut PMBOK berdasarkan project management proses grup, peran *project manager* terhadap manajemen waktu dititik beratkan pada proses perencanaan dan proses *monitoring & controlling*. Kunci utama keberhasilan melaksanakan proyek tepat *waktu* adalah perencanaan dan penjadwalan proyek yang lengkap dan tepat. Project manager memiliki suatu peran dalam menjalankan aktivitas perencanaan, *monitoring & controlling*, , untuk menjalankan peranannya tersebut project manager harus memiliki karakter yang sesuai agar dapat menjalankan peranannya dengan baik.

Dalam hal ini dapat terlihat bahwa karakter seorang *Project Manager* dalam keberhasilan suatu proyek sangatlah penting. Dalam penelitian ini akan dibahas, gambaran karakter pemimpin yang seharusnya dimiliki oleh *Project Manager* dalam kemampuannya menangani masalah kinerja waktu pelaksanaan proyek.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Diskripsi Masalah

Dalam pelaksanaan sebuah proyek, seorang project manager mempunyai suatu peranan dalam *project management process*, dalam menjalankan peranannya tersebut project manager harus memiliki suatu karakter yang sesuai agar dapat menjalankan peranannya dengan baik. Untuk itu karakter seorang pemimpin yang sesuai itu sangat penting. Sehingga nantinya seorang *Project Manager* dapat menjalankan peranannya dengan baik dan proyek nantinya dapat berjalan dengan lancar tepat sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan tanpa mengalami keterlambatan. Apabila proyek mengalami keterlambatan, maka proyek tersebut dapat disebut gagal, karena dengan keterlambatan dapat mengakibatkan pembengkakan biaya dan tidak tercapainya suatu mutu yang telah ditetapkan.

1.2.2 Signifikasi Masalah

Keterlambatan waktu pelaksanaan proyek mempunyai dampak yang besar terhadap suatu keberhasilan proyek. Keterlambatan suatu proyek dapat mengakibatkan :

1. Biaya pada pelaksanaan proyek akan mengalami pembengkakan
2. Kualitas proyek tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan
3. Tidak tercapainya kepuasan pelanggan

Keterlambatan suatu proyek disebabkan oleh beberapa faktor dominan dari project manager seperti dibawah ini :

1. Karakter project manager yang tidak sesuai dengan peranannya
2. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh project manager
3. Kurangnya *skill* yang dimiliki oleh project manager
4. Konsep manajemen yang lemah

Karakter *project manager* pada umumnya berpengaruh pada keberhasilan proyek [8]. Berdasarkan hal tersebut, maka *Project Manager* haruslah memiliki personality yang sesuai untuk ditempatkan disebuah proyek.

1.2.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dijadikan pembahasan adalah:

1. Apakah ada pengaruh karakter *Project Manager* terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek, ditinjau dari beberapa proyek konstruksi.
2. Berapa besar pengaruh karakter *project manager* terhadap keberhasilan kinerja waktu pelaksanaan proyek.
3. Bagaimana permodelan karakter *project manager* terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh karakter *Project Manager* terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek, ditinjau dari beberapa proyek konstruksi.
2. Mengetahui besarnya pengaruh karakter project manager terhadap keberhasilan kinerja waktu pelaksanaan proyek.

3. Merekomendasikan permodelan dari karakter *project manager* terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini :

1. Tinjauan proyek yang dianalisa adalah kinerja waktu pelaksanaan proyek pada tahapan *planning, monitoring & controlling*.
2. Pada penelitian ini, responden diperoleh dari beberapa kontraktor yang cukup mewakili di Jakarta.
3. Proyek yang diteliti hanya pada *residential building* (apartemen/hotel) saja.
4. Lokasi penelitian proyek di lakukan di Jakarta.
5. Besarnya proyek yang dipilih akan dilihat dari segi biaya yang relatif sama.
6. Penelitian ini hanya dilihat dari karakter seorang *Project Manager* yang dibutuhkan dalam menunjang peran yang dilakukan oleh project manager dalam menjalankan aktifitas-aktifitas didalam *project management process*.

1.5 Manfaat Penelitian

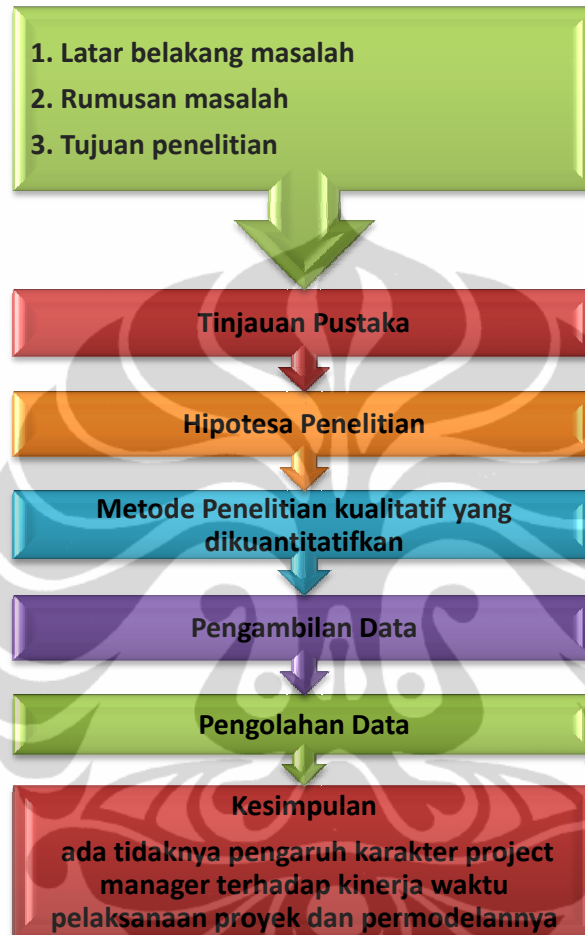
Manfaat dari penelitian ini adalah :

- Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang gambaran karakter seseorang yang sesuai untuk ditempatkan pada level *project manager*.
- Bagi para kontraktor, penemuan ini diharapkan dapat digunakan untuk proses penyeleksian *project manager* tahap akhir, sehingga diharapkan dengan adanya karakter *project manager* yang sesuai dengan tuntutan perannya, *project manager* tersebut dapat menjalankan proyek dengan tepat waktu sehingga dapat tercapai tujuan proyek.

1.6 Model Operasional Penelitian

Untuk melaksanakan suatu penelitian diperlukan langkah-langkah penelitian yang menjamin agar kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut dapat memenuhi kriteria valid dan reliabel. Beberapa teori memberikan diagram proses penelitian yang berbeda-beda tetapi pada dasarnya mempunyai esensi yang sama.

Berikut adalah Gambar 1.1 merupakan model operasional penelitian yang digunakan.



Gambar 1.1 Proses Penelitian Kuantitatif

sumber : hasil olahan